Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume….Nomor…..,Tahun
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE PADA KELAS IX PASCA PANDEMIK COVID-19 DI SMP NEGERI 4 MARTAPURA

Septya Rena Astuti [1],Jarkawi [2],Nurmiati

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

FKIP Bimbingan dan Konseling
E-mail: Septyarenna@gmail.com /083141320494

ABSTRAK (10 pt)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Bimbingan dan Konseling mengatasi kesulitan belajar matematika siswa dalam pembelajaran online di SMP Negeri 4 Martapura, untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dan faktor yang membuat siswa kesulitan belajar matematika di SMP Negeri 4 Martapura dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa dalam pembelajaran online di SMP Negeri 4 Martapura pada tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskripsi. Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di SMP Negeri 4 Martapura. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, 2 wali kelas, 1 guru mata pelajaran, dan 6 orang siswa SMP Negeri 4 Martapura. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada pembelajaran online. Bentuk kesulitan belajar matematika siswa yaitu, sulit memahami pelajaran matematika, sulit menyelesaikan soal matematika menggunakan rumus, tidak memahami pelajaran matematika seperti aljabar, Pythagoras, pembagian dan lainnya. Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling mengatasi kesulitan belajar matematika siswa dalam pembelajaran online dengan memberikan semangat untuk belajar siswa, memberikan nasehat yang baik, memberikan arahan yang positif dan memberikan layanan bimbingan kelompok dan kunjungan rumah *(home visit)*. Kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi kesulitan belajar matematika siswa yaitu, kurangnya pemahaman siswa terhadap matematika dan kurangnya kesadaran siswa untuk berusaha belajar dengan sungguh-sungguh, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, kurangnya motivasi dan perhatian orang dalam pendampingi kegiatan anaknya dalam pembelajaran online, terlebih lagi pengaruh pembelajaran yang dilakukan secara online yang membuat siswa mempunyai kendala seperti, jaringan akses internet, leptop, komputer atau handphone, terhambat dalam mengirim tugas dikarenakan sinyal yang tidak stabil dan keterbatasan kuota.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Matematika; Bimbingan Konseling; Pembelajaran Online

---

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of Guidance and Counseling Teachers to overcome students' learning difficulties in mathematics in online learning at SMP Negeri 4 Martapura, to find out the efforts made to students who have difficulty learning mathematics and the factors that make students difficult to learn mathematics at SMP Negeri 4 Martapura and to find out the obstacles faced by guidance and counseling teachers in overcoming students' mathematics learning difficulties in online learning at SMP Negeri 4 Martapura in the 2020/2021 academic year. This type of research is a descriptive qualitative research type. The subject of this research is a counseling teacher at SMP Negeri 4 Martapura. Sources of data in this study were counseling guidance teachers, 2 homeroom teacher, 1 subject teacher, and 6 students of SMP Negeri 4 Martapura. The research data collection techniques used by this researcher were observation, interviews, and

documentation. The results showed that there were some students who had difficulty learning mathematics in online learning. The forms of students' learning difficulties in mathematics are difficult to understand mathematics, difficult to solve math problems using formulas, do not understand mathematics lessons such as algebra, Pythagoras, division and others. Efforts made by guidance and counseling teachers to overcome students' mathematics learning difficulties in online learning by providing enthusiasm for student learning, providing good advice, providing positive direction and providing group guidance services and home visits. Obstacles faced by guidance and counseling teachers in helping to overcome students' mathematics learning difficulties, namely, lack of student understanding of mathematics and lack of awareness of students to try to study seriously, lack of student interest in mathematics lessons, lack of motivation and attention from people in accompanying their children's activities in learning mathematics. online learning, especially the influence of online learning which makes students have problems such as internet access networks, laptops, computers or cellphones, hampered in sending assignments due to unstable signals and limited quotas.

Keywords: *Difficulty Learning Mathematics s; Counseling Guidance; Online Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang didesain dan direkayasa di lingkungannya, agar siswa dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan potensi dan tahapan perkembangannya dalam menjalani kehidupan selanjutnya menjadi bermakna dan bermanfaat bagi dirinya, keluarga dan bagi nusa dan bangsa (Jarkawi & Ramadhani, 2020).

Dalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah sangat diperlukannya seorang guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran, namun tidak hanya guru mata pelajaran saja yang berperan penting namun peran seorang guru bimbingan dan konseling sangat penting disekolah. Seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah membantu siswa dalam mengatasi segala permasalahannya seperti dalam halnya pelajaran, motivasi dan mengembangkan kepribadian siswa agar bisa mandiri dalam belajar, dan memberikan perubahan yang positif bagi siswa.

Bimbingan dan konseling akan melahirkan manusia yang bermatabat dan penggerak yang kreatif, invatif dan produktif yaitu *driving forcesand magnetic forces* untuk melancarkan pembangunan Menurut Siagian (dalam jarkawi, 2015) sehingga guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan peserta didik menjadi kreatif dan bermatabat untuk dapat menjalani kehidupannya. Bimbingan dan konseling adalah suatu layanan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat berkembang optimal. Susanto (2015:5) dalam Jarkawi dkk (2019) menjelaskan bahwa bimbingan adalah bantuan dalam bidang bimbingan kepada siswa baik individu ataupun kelompok agar pribadi siswa dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri.

Pada pembelajaran online dapat memiliki banyak dampak yang ditimbulkan baik dampak positif maupun negatif dan hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran online di tengah pandemic, yang memanfaatkan jaringan internet selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi terhadap guru dengan memanfaatkan sebuah media social melalui aplikasi *Whatsapp, Google Classroom, Telegram, Google Meet, Zoom Metting, Edmodo* dan berbagai jenis aplikasi lainnya yang bisa dimanfaatkan sebagai solusi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) bagi setiap sekolah diperkotaan atau diperdesaan (Dewi, 2020-307). Pembelajaran online dapat menghambat terjadinya selama proses kegiatan pembelajaran, karena siswa perlu beradaptasi terhadap kondisi pendidikan yang berlangsung pada saat ini secara *(online).* Siswa dapat mengalami kesulitan dalam proses belajar selama pandemik *COVID-19*, karena kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi anak selama proses belajar. Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa adalah disebabkan oleh adanya faktor kesulitan siswa untuk menerima atau menyerap pelajaran yang diberikan. Jadi dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai siswa tidak maksimal dan tidak sesuai dengan kriteria atau standar yang ditetapkan sekolah (Dalyono, 1997:229).

Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan-hambatan selama proses belajarnya, seperti mudah hilangnya konsentrasi belajar, gangguan daya ingat, sulit berhitung dan lainnya. Hal ini berkaitan dengan ketidakmampuan dalam belajar siswa seperti gangguan belajar *(dyscalculia)* yaitu gangguan belajar matematika. Siswa yang mengalami gangguan belajar matematika dapat mengalami permasalahan dalam pemahaman konsep matematika, seperti konsep bilangan angka, berhitung dan kurangnya pemahaman sebuah angka, dan mempunyai permasalahan belajar dalam berhitung (Nurmalita Riska, 2020:4) Kesulitan belajar adalah gangguan pada anak yang terkait dengan tugas umum ataupun khusus yang menyebabkan anak kesulitan belajar dengan hasil yang menunjukkan prestasi belajar yang rendah. (Mukhlesi Yeni, 2015:1)

Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan seorang individu yang nyata dan merupakan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar, kondisi belajar saat ini tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyak siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor penyebab yang diantaranya, jenuh dalam belajar, malas belajar, kurang motivasi, kurang menyenangkan dan tidak mengertinya materi yang diajarkan oleh guru. Beberapa diantaranya adalah berkenaan dengan keterampilan-keterampilan belajar yaitu siswa sulit mengingat materi pelajaran, sulit merangkum dari apa yang dibaca, sulit berkonseterasi, sulit mengembangkan ide dan mencatat sebagainya. Dwi Aulia P dkk. (2018)

Upaya adalah usaha atau tindakan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu daan memecahkan suatu masalah

(Fadillah Nurul, 2019:33). Sedangkan guru bimbingan konseling adalah sebagai pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar dan mengarahkan kepada siswa. Oleh karena itu guru bimbingan konseling bertanggung jawab penuh dalam suatu kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa. Kompetensi profesional guru memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian dan kompetensi sosial, permendiknas No 27 tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru bimbingan dan konseling adalah minimal S-1 Bidang kependidikan (jarkawi 2015: 28-29).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 4 Martapura, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan belajar matematika dan dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan prestasi siswa selama pembelajaran online terutama pada siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Martapura, masalah kejenuhan belajar secara online dan kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran online, seperti koneksi jaringan, handphone, leptop.

Hal ini sejalan dengan Puspita Sari Rina, 2020:108)Mengatakan bahwa menggunakan sistem dalam pembelajaran online ini terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa seperti materi pembelajaran yang belum selesai dijelaskan oleh guru dan hambatan koneksi jaringan. Keterbatasan dalam melaksanakan pembelajaran online tidak semua dapat berjalan dengan baik terkadang ada hambatan yang dihadapi terutama pada daerah terletak didesa atau pelosok yang masih terbatasnya jaringan akses internet, leptop, komputer atau handphone. Pembelajaran online dalam pelaksanaannya memiliki hambatan yaitu: beberapa siswa tidak memiliki handphone, koneksi internet yang kurang stabil, terhambat dalam mengirim tugas dikarenakan sinyal yang tidak stabil dan keterbatasan kuota (Anugrahana Andri 2020: 286).

Belajar dari rumah pada masa darurat pendemi *covid-19* saat ini membuat siswa perlu berdaptasi dengan kebiasaan dalam melaksanakan pembelajaran saat ini, dan kebanyakan siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka secara langsung disekolah, dan guru dapat menjelaskan secara baik dan menuliskan materi pelajaran dipapan tulis dan membantu siswa memahami pelajaran terutama dalam pelajaran matematika. Dan guru dapat memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan atau langsung agar guru mata pelajaran dapat memahami bahwa sampai dimana siswa dapat memahami pelajaran yang sudah dijelaskan, khususnya pada pelajaran matematika.

METODE

Penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitaitif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi kesulitan belajar matematika siswa pada pembelajaran online di SMP Negeri 4 Martapura. Sedangkan objek penelitiannya adalah upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada pembelajaran online di SMP Negeri 4 Martapura yang terletak di Jalan Damai Rt/Rw 06/03 Sungai, Martapura Kota, Banjar, Kalimantan Selatan 70611. Provinsi: Kalimantan Selatan. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang dimana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, metode pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis informasi data yang dilakukan bersifat induktif/kualitaif dengan berdasarkan fakta-fakta dilapangan, dan hasil penilitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada menekakan pada generalisasi (Sugiyono, 2015:13-15).

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah:1) Mengidentifikasi masalah 2)pengumpulan data 3) Sumber data (Sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti melalui dengan wawancara kepada 1 guru bimbingan konseling, 2 wali kelas, 1 guru mata pelajaran, dan 6 orang siswa kelas IX yang memiliki masalah kesulitan belajar matematika dalam pembelajaran online dan adanya kendala terhadap siswa saat pembelajaran online. Sedangkan sumber data skunder pada penelitian ini dapat meliputi, yaitu rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang di buat guru bimbingan dan konseling, dokumentasi dan administrasi sekolah, catatan siswa yang memiliki kesulitan belajar. 4) Menentukan subyek penelitian (guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa kelas IX). 5) Teknik pengumpulan data (wawancara dilapangan untuk mendapatkan informasi dan bertanya secara langsung dengan responden. Dokumentasi untuk mencari informasi dalam bentuk tulisan yang diperoleh dari lapangan atau subyek yang diteliti dengan berupa data mentah yang diperuntutkan untuk dianalisis dan disajikan dalam penelitian tersebut) 6) Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. 7) Teknik

analisis data dengan menggunakan (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, Penarikan data).

Dalam penelitian ini peneliti telah menemukan informan yaitu 1 guru bimbingan dan konseling, 1 guru mata pelajaran matematika, 2 wali kelas, 6 orang siswa kelas IX diSMP Negeri 4 Martapura. Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantarnya yaitu, wawancara dilapangan dengan responden yang bersangkutan, Dokumentasi yaitu untuk mencari informasi atau data dalam bentuk tulisan yang diperoleh dari lapangan atau subyek yang diteliti dengan berupa data mentah yang di analisis dan disajikan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data skunder dapat meliputi rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang di buat guru bimbingan dan konseling, dokumentasi dan administrasi sekolah, catatan siswa yang memiliki kesulitan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Martapura yang terletak di Jalan Damai Rt/Rw 06/03 Sungai Sipai, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten/Kota Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Juli s/d 5 Agustus, dengan subjek 10 orang yaitu (satu) guru bimbingan dan konseling, (satu) guru mata pelajaran, (dua) wali kelas dan 6 orang siswa kelas IX yang mengalami kesulitan belajar matematika. Siswa yang dimaksud adalah dalam penelitian ini yaitu FD kelas IX A, NS kelas IX A, GWN kelas IX A, SM kelas IX A, FA kelas IX B, SR kelas IX B. Pada hasil penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang hasil penelitian sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1). Kesulitan Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 4 Martapura

Secara umum belajar matematika yang ada di SMP Negeri 4 Martapura sangat berpengaruh sekali pada pembelajaran online saat ini, hal ini sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan dan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, bahwa dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 4 Martapura, ada beberapa siswa yang harus diberikan berikan tindakan agar dapat teratasi mengenai kesulitan belajar matematika nya khususnya kelas IX yang memiliki kesulitan belajar matematika yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bimbingan konseling, ada 6 orang siswa di SMP Negeri 4 Martapura yang memiliki kesulitan belajar matematika, adapun siswa tersebut berserta dengan deskripsi kesulitan nya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Siswa

No	Nama	Bentuk Kesulitan Belajar
1	FD	a. Kesulitan untuk memahami pelajaran b. Kesulitan untuk mengerti apa yang sudah dijelaskan oleh guru mata pelajaran c. Dan kesulitan memahami materi pelajaran aljabar
2	GWN	a. Kesulitan dalam memahami materi pelajaran aljabar, bilangan bulat dan lainnya b. Sulit untuk mengingat rumus matematika c. Sulit untuk memahami pelajaran matematika d. Dan kesulitan mengerti soal-soal pelajaran matematika
3	NS	a. Kesulitan dalam berhitung b. Kesulitan dalam memahami pembahsan atau soal matematika c. Kesulitan memahami materi pelajaran matematika (aljabar) d. Dan kesulitan dalam memahami bilangan angka
4	SM	a. Kesulitan memahami soal matematika (aljabar) b. Kesulitan dalam menyelesaikan atau menjawab soal matematika dengan menggunakan rumus c. Dan kesulitan dalam menggunakan rumus pelajran matematika
5	FA	a. Kesulitan memahami tentang materi pelajaran pythagoras b. Kesulitan untuk mengingat rumus matematika c. Kesulitan memahami dan mengingat pelajaran matematika
6	SR	a. Kesulitam memahami pelajaran matematika (aljabar) b. Kesulitan untuk mengingat ruus matematika c. Dan tidak mengerti pelajaran aljabar

Menurut Puspita Dian & Rizki Amalia (2020:3) kesulitan belajar matematika pada dasarnya sangat membutuhkan perhatian khusus dan jika dibiarkan terus menerus menyebabkan siswa kesulitan dalam pemecahan masalah dikehidupan sehari-hari, oleh karena itu apabila seseorang dapat belajar dengan baik, maka akan sangat baik pula nilai yang didapatkan. Seperti yang dijelaskan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Martapura bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa sangat penting untuk diatasi dan menanamkan motivasi kepada diri siswa dan memberikan siswa nasehat, karena itu untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dengan menanamkan motivasi kepada diri siswa sangat baik untuk membukakan pemikiran siswa agar dapat belajar dengan baik.

Melalui hasil wawancara peneliti terhadap guru bimbingan konseling di SMP 4 Martapura mengenai beberapa kesulitan belajar matematika yang diatasi kepada siswa pada masa pandemic sekarang ini, yaitu sebagai berikut:

a. Menanamkan Motivasi Kepada Siswa
   Menanamkan motivasi terhadap siswa yang berkesulitan belajar sangatlah penting yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Martapura kepada siswa yaitu serangkaian usaha untuk kondisi-kondisi tertentu, dan menanamkan motivasi terhadap siswa berkesulitan belajar matematika adalah sebagai suatu pendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, sehingga dengan menanamkan siswa motivasi akan menyebabkan perubahan yang ada pada diri siswa, hal ini dilakukan agar suasana belajar siswa menjadi baik dan yang lebih penting supaya mereka bisa memahami pelajaran matematika dengan baik. Menurut ibu Noorhayani, guru bimbingan konseling sebelum menanamkan motivasi terhadap siswa tersebut terlebih dahulu beliau memberikan bimbingan atau arahan agar siswa lebih termotivasi.
b. Menanamkan Nasehat Kepada Siswa
   Memberikan nasehat kepada siswa yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMP Negeri 4 Martapura agar siswa dapat belajar secara baik, dengan memberikan nasehat, semangat dan motivasi agar siswa dapat memiliki sikap yang positif sebelum pelajaran matematika dimulai.
   Sejalan dengan penjelasan diatas sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Frita Devi Asriyanti & Indah Sri Purwanti (2020:81:83) mengenai kesulitan belajar matematika siswa yang dibina oleh guru kepada siswa yakni sebagai berikut:

a. Pemberian Motivasi
   Pembinaan yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat termotivasi yaitu dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang dapat memberikan arah kegiatan belajar dan mencapai tujuan belajar yang baik. Dalam menamakan motivasi terhadap siswa yang kesulitan belajar sangat diperlukan sebab siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar matematika, siswa tersebut tidak akan melakukan aktivitas kegiatan belajar matematika. Oleh karena itu guru sebagai pendidik agar dapat memperkuat motivasi siswa dalam belajar khususnya siswa yang memilki kesulitan belajar matematika, agar siswa dapat terhindar dari rasa malas belajar, dan memberikan siswa semangat dalam belajar khususnya dalam pelajaran matematika. Seperti saat guru sedang memberikan siswa semangat untuk belajar menggunakan bahasa yang baik, lemah lembut, dan tidak menyingung perasaan saat menasehati memberikan siswa motivasi.
b. Pemberian Nasehat
   Pemberian nasehat dalam dilakukan guru bimbingan konseling dengan melakukan konseling individual terhadap siswa agar pemberian nasehat terhadap siswa agar dapat belajar dengan baik dan menyenangkan.

2) Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Noorhayani mengenai pertanyaan wawancara tentang upaya guru bimbingan konseling mengatasi kesulitan belajar matematika siswa, yaitu dengan melihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran selama daring dan melihat dari nilai harian, ulangan dan nilai semesteran siswa bahwa ada beberapa nilai matematika siswa yang rendah atau dibawah KKM, dan untuk mengidentifikasi dengan membuat data siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika adalah dengan mendapatkan data tersebut dari guru mata pelajaran yang bersangkutan dan data hadir siswa yang tidak aktif selama proses pembelajaran

matematika setiap harinya. Untuk mengetahui kesuliatan belajar matmatika dapat dilihat dari keatifan siswa selama mengikuti pelajaran khususnya pelajaran matematika, dan dilihat dari siswa yang mengumpulkan tugasnya disekolah atau secara online yang diberikan oleh guru mata pelajaran matematika, dan dilihat dari hasil nilai atau prestasi belajarnya yang rendah. Selain itu beliau memberikan layanan bimbingan konseling pada masa pandemic berupa dengan layanan home visit terhadap siswa yang yang kesulitan belajar. Kemudian untuk memanggil siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti tidak hadir terus-menerus dalam pembelajaran matematika, maka pada masa pandemic sekarang ini guru bimbingan konseling melakukan kegiatan home visit (kunjungan rumah) ke siswa dengan wali kelas atau guru mata pelajaran untuk mengetahui secara langsung dari siswanya, apakah siswa tersebut mengalami kesulitan belajar atau tidak.

Pertanyaan dari guru bimbingan konseling tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh 2 orang siswa mengenai upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar matematika sisiwa yang mengatakan bahwa:

Hasil wawancara peneliti terhadap siswa FD, NS dan mengatakan bahwa guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar matematika dengan cara memberikan siswa untuk bermotivasi atau contohnya bagi siswa disekolah dalam belajar, memberikan semangat belajar, nasehat, serta melakukan bimbingan terhadap siswa mengenai kesulitan belajar.

Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa merupakan salah satu cara agar siswa dapat teratasi dalam kesulitan belajarnya. Sehingga siswa dapat belajar secara baik dan memiliki nilai yang baik. Oleh sebab itu peran seorang guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar matematikanya, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan keterangan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling mengenai upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa, yaitu sebagai berikut:

1) Memberikan Arahan Dan Motivasi Yang Positif Terhadap Siswa

Arahan dan motivasi yang positif digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Martapura sebagai upaya dalam menamakan motivasi terhadap siswa. Hal ini dilakukan karena guru BK menjadi salah satu panutan siswa disekolah. Arahan, memberikan motivasi, dan menasehati terhadap siswa dapat berpengaruh yang besar untuk siswa, sehingga setiap arahan dan motivasi yang diberikan guru bimbingan konseling dapat dijadikan arahan yang baik bagi siswanya dalam kesulitan belajar. dan kesulitan siswa dalam belajar karena adanya motivasi belajar siswa yang rendah

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2017:56) menjelaskan bahwa guru bimbingan konseling dapat membimbing, menasehati, memberikan arahan dan motivasi yang bersifat positif dan memberikan masukan yang positif bagi siswa. Agar siswa dapat lebih mengerti dan memahami pentingnya belajar untuk dirinya sendiri. Dan guru bimbingan konseling dapat menjadi motivator dalam memberikan semangat belajar siswa agar tidak putus asa dan tetap semangat dalam menghadapi masalah baik permasalahan dalam belajar. Hal ini sangat penting dalam membimbing siswa yang memiliki permasalahan terutama dalam mengatasi kesulitan belajar siswa baik disekolah maupun diluar sekolah.

2) Melihat Hasil Nilai Atau Prestasi Siswa

Upaya ini digunakan untuk melihat hasil nilai belajar siswa oleh guru bimbingan konseling di SMP Negeri 4 Martapura sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa disekolah. Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya nilai siswa dan prestasi belajar siswa. Hasil nilai atau prestasi belajar siswa yang rendah adalah ketidakmampuan siswa dalam belajar dan ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anas Munandar (2019:56) menjelaskan bahwa upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi kesulitan belajar siswa dengan memotivasi siswa yang rendah minat belajarnya dan siswa yang termotivasi dan mendapatkan perhatian lebih dengan bimbingan guru BK maka akan menimbulkan tekad siswa untuk belajar dan memperbaiki hasil belajar yang rendah, dan membuat siswa mengubah cara belajarnya dengan cara yang lebih baik dari yang sebelumnya.

1. Melalukan Kerjasama Dengan Guru Mata Pelajaran

Upaya selanjutnya yang dilakukan guru bimbingan konseling yaitu untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa yang ada di SMP Negeri 4 Martapura. Adapun kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran

yang dimaksud seperti memberikan informasi tentang kondisi siswa, memberikan data siswa yang mengalami kesulitan belajar dan melihat hasil nilai belajar siswa, dengan adanya kerjasama yang dilakukan guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Nurzannah Intan (2018:54) yang menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa adalah bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk melihat laporan data-data hasil ujian, ulangan dan nilai harian siswa untuk dilakukan analisis dan diberikan layanan bimbingan konseling sesuai dengan permasalahan siswa khususnya siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika.

2. Pendekatan Dengan Siswa

Upaya selanjutnya yang dilakukan guru bimbingan konseling yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP Negeri 4 Martapura. Guru bimbingan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan melakukan pendekatan secara langsung dengan siswa yang memiliki kesulitan belajar agar dapat mengetahui lebih dalam mengapa siswa tersebut menjadi kesulitan dalam belajar khususnya kesulitan belajar matematika.

Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Rizki (2020:3) menjelaskan bahwa pentingnya kerjasama yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan mata pelajaran untuk mengetahui penyebab siswa kesulitan belajar matematika dan segera diatasi. Koordinasi antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling sangat diperlukan agar suatu tujuan kegiatan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dapat berjalan dan tearah dengan baik. Koordinasi guru bimbingan konseling sangat dibutuhkan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya siswa yang berkesulitan belajar matematika. Sedang koordinasi guru mata pelajaran adalah adalah memiliki peran agar dapat menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar matematika agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

3. Pemberian Layanan

Selain itu dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa guru bimbingan dan konseling juga memberikan beberapa layanan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika sebelum pandemic dan sesudah pandemic saat ini. Menurut ibu Noorhayani beliau mengatakan bahwa memberikan solusi kepada siswa yang kesulitan belajar pada masa pandemic sekarang ini dengan melakukan layanan yaitu seperti layanan home visit.

sesuai dengan menurut Puspita dian & Amalian Rizki (dalam Riki 2016: 2) bimbingan konseling adalah suatu proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling (Konselor) kepada individu melalui tatap muka atau timbal balik, keduanya, agar individu memiliki kemampuan melihat dan menemukan permasalahannya dan dapat menyelesaikannya.

3) Kendala-Kendala Yang DiHadapi Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar

Mengatasi kesulitan belajar siswa tidaklah mudah pastinya ada kendala-kendala yang dihadapi. Dalam hal ini ada beberapa kendala yang dialami oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar kepada siswa di SMP Negeri 4 Martapura. Adapun kendala tersebut yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika. Menurut ibu Noorhayani kendala yang dihadapi antara lain, kurangnya pengetahuan atau pemahaman pada siswa terhadap pelajaran matematika, dan kurangnya minat siswa dalam belajar matematika, tidak dapatnya siswa mengusai perkalian dan pembagian, kurangnya motivasi dan perhatian orangtua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran daring anak dirumah.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Fatimatu (2019: 126-127) dimana dalam penelitiannya menemukan beberapa kendala yang dihadapi yaitu, pihak sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu kurangnya pemahaman konsep dasar limit fungsi, dan mengoprasikan bentuk aljabar, adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, motivasi belajar, sikap belajar, dan penggunaan media pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi kurang pemahamannya dan sulit untuk menyelesaikan masalahnya.

4) Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Kesulitan Belajar

Setiap siswa yang kesulitan belajar pastinya ada beberapa faktor penyebab yang mempengaruhinya. Berdasarkan keterangan yang peneliti dapatkan melalui dengan hasil wawancara guru bimbingan dan konseling dan siswa di SMP

Negeri 4 Martapura, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis sangat penting dalam menpengaruhi kesulitan belajar siswa. Hal ini karena faktor fisologis yang membuat anak mengalami permasalahan pada fisik. Seperti pendengaran siswa yang kurang dan menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar dan kurangnya menerima pendengaran yang baik dari guru mata pelajaran

b. Faktor Sekolah

Faktor lainnya yang mempengaruhi lingkungan sekolah sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, menurut guru bimbingan konseling yaitu faktor lingkungan sekolah baik diluar sekolah maupun di dalam sekolah. Kesulitan belajar disebabkan karena siswa kurang berkonsentrasi dan kondisi siswa yang tidak optimal dalam menerima pelajaran, faktor sekolah akan dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar dan pemilihan waktu yang tepat dapat memberikan pengaruh yang positif pada belajar siswa.

c. Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat penting dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa. Hal ini karena dari lingkungan keluarga membantu untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan baik dan komunikasi antara anak dan orangtua terjadi setiap waktu, kemudian dengan adanya perhatian orangtua, kasih sayang oleh orangtua dan motivasi atau nasehat-nasehat oleh orangtua.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari (2016:2) yang menjelaskan bahwa adanya faktor-faktor yang berpengaruh dalam kesulitan belajar pada siswa, antara lain: fasilitas belajar yang kurang memadai, lingkungan keluarga yang kurang harmonis dapat mempengaruhi siswa dalam belajar, dan lingkungan sosial masyarakat seperti teman bergaul dan lingkungan rumah.

5) Solusi Yang Diberikan Guru Bimbingan Konseling Kepada Siswa Yang Kesulitan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bimbingan konseling SMP Negeri 4 Martapura, bahwa ada beberapa solusi yang diberikan guru BK kepada 6 orang siswa yang masing-masing memliki kesulitan belajar matematika yang berbeda-beda. Untuk siswa berinisial FD kelas IX A guru BK memberikan solusi berupa nasehat dan motivasi mengenai bagaimana cara belajar yang baik agar hasil nilainya menjadi lebih baik. Sedangkan siswa berinisial NS, GWN dan SM kelas IXA solusi yang pernah diberikan berupa nasehat dan memberitahu yang terbaik agar hasil nilai atau prestasi belajar mereka tidak menurun. Kemudian untuk siswa yang berinisial FA dan SR kelas IXB guru BK memberikan solusi berupa bimbingan dan nasehat agar lebih aktif dan bertanya kepada guru atau teman ketika tidak mengerti pelajaran matematika.

PENUTUP

Hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Martapura secara unum hasil belajar siswa rendah, ada beberapa hasil nilai siswa yang masih perlu untuk diatasi mengenai kesulitan belajar matematika khususnya kelas IX. Adapun bentuk kesulitan belajar siswa sebagai berikut, sulit untuk memahami pelajaran matematika, sulit menyelesaikan soal matematika menggunakan rumus, tidak memahami pelajaran matematika seperti aljabar, Pythagoras, pembagian dan lainnya. Selain itu siswa diberikan motivasi dan semangat untuk belajar dan diberikan nasehat dengan baik.

Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa yaitu, pertama: guru bimbingan konseling memberikan semangat untuk belajar kepada siswa, kedua: guru bimbingan konseling memberikan nasehat yang baik kepada siswa, ketiga: guru bimbingan konseling memberikan arahan yang positif untuk belajar bagi siswa karena arahan yang postif dapat menimbulkan pengangaruh yang baik terhadap siswa, dan yang keempat: pemberian layanan home visit dan bimbingan kelompok.

Kendala-Kendala yang dihadapi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa antara lain, pertama: kurangnya pemahaman siswa terhadap matematika, kedua: kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika, ketiga:kurangnya motivasi dan perhatian orang terhadap anaknya dalam pendampingi kegiatan anaknya dalam pembelajaran daring

Faktor yang mempengaruhi siswa menjadi kesulitan belajar matematika yang pertama adalah: faktor lingkungan keluarga, seperti cara mendidik anak dapat berpengaruh dalam keberhasilan belajar anak, kedua: kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sedangkan faktor sekolah adalah, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar.

Solusi yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang kesulitan belajar matematika, yaitu sebagai berikut pertama: memberikan bimbingan dan memberitahukan kepada siswa mengenai cara belajar yang baik agar hasil nilai atau prestasi belajar yang diperoleh menjadi bagus, kemudian memberikan berupa nasehat atau motivasi kepada siswa agar menjadi semangat dalam belajar matematika agar hasil nilai yang diperolah tidak menurun atau dibawah (KKM). Yang kedua: memberikan solusi berupa bimbingan dan menasehati siswa agar lebih aktif dalam bertanya kepada guru mata pelajaran atau teman ketika tidak mengerti pelajaran matematika.

REFERENSI

Zahra, F. (2020). *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di MAN 1 MEDAN*. *Al-Mursyid:* Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI), 1(2).

Jarkawi & Ramadhani, (2020). *Strategi Layanan Informasi Berbasis Stifin.* Semarang: CV Puncak Jaya Wijaya, hlm.7

Jarkawi, J., Prasetia, M. E., & Mahfuz, M. (2019). *Pelatihan Manajemen Strategi Mutu Layanan Bimbingan Dan Konseling Berorentasi Public Trust Pada SMK Di Kota Banjarmasin*. *Jurnal Berdaya Mandiri*, *1*(2), 122-132.

Permatasari, D. A., Irhamni, G., & Susanto, D. (2018). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Padang Batung. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, *4*(1), 8-12.

Rifiqi & Moh. Zaiful Rosyid (2020) *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa.* Malang: Literasi Nusantara Abadi

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *10*(3), 282-289.

Jarkawi, J. (2015). *Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling Di Era Globalisasi Berbasis Penelitian.* Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman, 1(2).

Fadillah, N. (2020). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Melalui Teknik Reward Di SMK BROADCASTING BINA CREATIVE MEDAN. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, *2*(1).

Damayanti, R. N. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Dyscalculia Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat (*Studi Penelitian pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas IV SLB Negeri Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

Putri HT, I. N. (2018). *Strategi guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Negeri Pematangsiantar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Puspita, D., & Amalia, R. (2020). *Koordinasi Bimbingan Konseling dengan Guru Bidang Studi Menghadapi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2(1), 1-7.

Matondang, A. M. (2019). *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Ssiswa SMP Negeri 7 Padangsidimpun*. Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 4(1), 55-61.

Chusna, F. A. (2016). *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo*. *BASIC EDUCATION, 5(35), 3-292.*

Lubis, L., & Asry, W. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Perdana Publishing.

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *10*(3), 282-289.